

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas model *Quantum Learning* terhadap pemahaman konsep IPA materi sifat-sifat wujud zat di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah diperoleh beberapa simpulan, diantaranya:

1. Kelayakan instrumen penelitian berdasarkan uji validitas menggunakan *expert judgment* oleh validator ahli desain pembelajaran dan ahli materi menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang telah dirancang baik dari kisi-kisi tes pemahaman konsep IPA materi sifat-sifat wujud zat di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah maupun lembar pedoman observasi penerapan model *Quantum Learning* sintak TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) berada dalam kategori sangat layak digunakan dalam penelitian. Selain itu, hasil dari analisis statistik soal evaluasi menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki validitas yang memadai, reliabilitas yang tinggi, daya pembeda yang baik dan juga tingkat kesukaran soal yang bervariasi.
2. Sebelum penerapan model *Quantum Learning*, hasil *pretest* menunjukkan bahwasannya pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah cenderung masih rendah. Sebagian besar peserta didik tersebut masih ada yang merasakan kesulitan dalam menginterpretasikan, mencontohkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan merangkum materi sifat-sifat wujud zat. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning*, pemahaman peserta didik cenderung masih kurang dalam mendalami materi sifat-sifat wujud zat di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.
3. Setelah penerapan model *Quantum Learning*, hasil *posttest* menunjukkan bahwasannya terdapat peningkatan dalam pemahaman konsep IPA materi sifat-sifat wujud zat di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dengan peserta didik yang sebagian besar sudah cenderung lebih mampu menginterpretasikan, mencontohkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan merangkum

materi sifat-sifat wujud zat dibandingkan sebelum penggunaan model *Quantum Learning* pada proses pembelajaran.

4. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwasannya model *Quantum Learning* efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA materi sifat-sifat wujud zat di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, ditunjukkan dengan hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan adanya peningkatan pada nilai rata-rata skor dari *pretest* ke *posttest*. Hasil analisis statistik inferensial dimulai dengan uji asumsi melalui uji normalitas yang menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal sehingga dapat dilakukannya uji hipotesis. Hasil uji *paired sample correlations* menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Hasil uji *paired sample test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning*. Hasil uji *N-Gain* menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konsep peserta didik berada dalam kategori sedang hingga tinggi dengan sebagian besar peserta didik tersebut mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning*.
5. Observasi selama pembelajaran IPA materi sifat-sifat wujud zat menunjukkan bahwa adanya kesesuaian sintaks TANDUR berdasarkan implementasi model *Quantum Learning* yang berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dengan peserta didik menjadi terlihat lebih antusias ketika mengikuti pembelajaran dan mampu memahami konsep secara konkret melalui pengalaman langsung sehingga materi yang dipelajari senantiasa lebih mudah diingat.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam cakrawala pendidikan terkhusus dalam pembelajaran IPA, diantaranya:

### 1. Bagi Peserta Didik

Model *Quantum Learning* dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman konsep IPA secara mendalam melalui pengalaman secara langsung dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

## 2. **Bagi Guru**

Guru dapat menerapkan model *Quantum Learning* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

## 3. **Bagi Sekolah**

Sekolah dapat membantu dalam mendukung penerapan model *Quantum Learning* dengan menyediakan fasilitas yang lebih memadai agar setiap sintak TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) dapat diimplementasikan dengan lebih optimal.

## 4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan penelitian dengan menerapkan model *Quantum Learning* ini pada berbagai topik lainnya atau jenjang pendidikan berbeda untuk melihat konsistensi keefektivitasannya.

## 5.3 **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, diantaranya:

### 1. **Bagi Peserta Didik**

Peserta didik diharapkan menjadi lebih aktif dalam setiap tahapan pembelajaran terutama pada saat kegiatan eksperimen dan diskusi kelompok sehingga pemahaman konsep menjadi lebih baik.

### 2. **Bagi Guru**

Guru disarankan untuk menerapkan model *Quantum Learning* dalam pembelajarannya karena terbukti cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

### 3. **Bagi Sekolah**

Sekolah disarankan untuk memberikan pelatihan kepada guru mengenai penerapan model *Quantum Learning* dalam pembelajaran.

### 4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian menggunakan desain eksperimen lebih kuat seperti *quasi-experimental* ataupun *true-experimental* dengan menggunakan kelompok kontrol sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan bisa digeneralisasikan lebih luas.